



► ANGKUTAN PARIWISATA

2 Pekan, 983 Bus Masuk Jogja

UMBULHARJO—Sebanyak 983 bus pariwisata tercatat masuk Kota Jogja melalui Terminal Giwangan dalam dua pekan terakhir. Sedangkan yang tidak lolos skrining tercatat 28 bus.

Sirojul Khatid
sirojul@harianjogja.com

Di Terminal Giwangan, petugas mengecek kelengkapan kartu vaksin sebagai bagian dari aturan *One Gate System*. Aturan itu mewajibkan seluruh bus yang hendak masuk Jogja perlu melewati pemeriksaan. Apabila lolos, maka akan ada stiker untuk mengakses tempat parkir.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi sebagian besar penumpang atau wisatawan tidak bisa menunjukkan bukti sudah divaksin. Bus yang tidak lolos, tidak akan mendapat stiker dan tidak bisa parkir di wilayah Kota Jogja.

"Traffic tertinggi tercatat pada Minggu [7/11] dengan 245 bus pariwisata mengakses Terminal Giwangan dan 10 armada di antaranya tidak lolos skrining," kata Heroe, Senin (8/11).

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif kebijakan *One Gate System* yang baru berjalan sekitar dua pekan masih membutuhkan pembiasaan bagi para pelaku angkutan wisata. Meski demikian, dia mengapresiasi kesadaran pelaku angkutan wisata yang telah taat tanpa perlu diarahkan oleh petugas di jalan.

Komitmen ini perlu dijaga agar berdampak baik pada seluruh

► Kebijakan *One Gate System* yang baru berjalan sekitar dua pekan masih membutuhkan pembiasaan bagi para pelaku angkutan wisata.

► Pemkot Jogja mengapresiasi kesadaran pelaku angkutan wisata yang telah taat tanpa perlu diarahkan oleh petugas di jalan.

pihak, terutama dalam menjaga kesehatan. "Saya kira pelaku angkutan wisata pun tidak keberatan dengan sistem ini karena saat mereka melakukan skrining di Giwangan, maka mereka akan mendapat kepastian tempat parkir," kata Agus.

Menjelang Nataru

Pemkot Jogja mengusulkan kebijakan *One Gate System* diterapkan juga di kota-kota lain, terutama kota yang mengandalkan pariwisata menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022.

"Kami usulkan agar kota-kota lain juga bisa menerapkan *One Gate System* ini. Harapannya, arus bus pariwisata bisa diatur dan tercipta pariwisata yang sehat," kata Heroe sesuai rapat dengar pendapat bersama Kementerian Perhubungan dan Bupati di Jawa-Bali, Senin.

Dengan adanya skrining pada wisatawan terkait dengan vaksin, maka keamanan semua pihak bisa lebih terjamin, baik untuk pendatang maupun warga lokal. "Kami belum sampai ke aturan untuk pemeriksaan hasil negatif tes Covid-19," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005